



HUT Ke-90, Momentum PSIM

Cetak Sejarah

● DIMERIAHKAN PAWAI DI MALIOBORO

YOGYA (MERAPI) - Pada 5 September 2019 kemarin, PSIM Yogya genap berusia 90 tahun. Sejak berdiri pada tahun 1929, klub berjudul Laskar Mataram ini ingin merasakan ketatnya persaingan kompetisi kasta tertinggi sepakbola di Indonesia.

Setelah pada 2012 lalu hanya mampu menembus babak play off untuk masuk kompetisi Indonesia Super League (ISL), PSIM selalu berkuat di kompetisi kasta kedua. Kini, harapan untuk berlaga di kasta tertinggi kembali membunyah dengan kehadiran investor di PSIM dan mendatangkan sejumlah pemain dan pelatih berkualitas.

CEO PT PSIM Jaya, Bambang Susanto menaruh harapan besar bagi Cristian Gonzales dan kawan-kawan di



bawah asuhan pelatih Aji Santoso untuk mewujudkan target ke Liga 1. "Kita tidak bisa mengubah masa lalu, tapi bisa mengubah masa depan jika kita mau. Saya yakin semua pihak ingin membuat PSIM lebih maju dengan porsinya masing-masing. Manajemen berusaha menjadikan PSIM klub besar dan modern, membentuk tim semaksimal mungkin demi menciptakan prestasi yang membanggakan," ujar Bambang terkait peringatan hari ulang tahun

(HUT) ke-90 PSIM, Rabu (4/9) malam.

Bambang juga menyampaikan, pelatih dan pemain berusaha memberikan yang terbaik sesuai profesionalisme. "Mereka turut mempertaruhkan masa depannya. Memang terkadang hasil tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, tapi percayalah bahwa mereka memberikan yang terbaik," sambungnya.

Tak hanya itu, pengusaha asal Semarang itu juga berkommentar soal supporter setia PSIM. "Suporter juga mempunyai peranan penting dalam perjalanan klub. Mereka bisa membuat klub ini maju dengan memberikan dukungan baik dalam bentuk yel-yel, nyanyian dan sorakan, sadar membeli tiket dan produk klub di store resmi demi mendukung pemsukan klub," bebarnya.

Meski demikian, Bambang juga mengingatkan bagi para

suporter PSIM. "Suporter bisa membuat klub sulit maju jika terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan dan itu pun saya yakin hal tersebut sebagai bentuk rasa cinta yang besar. Namun sayangnya mempunyai

dampak tidak baik kepada klub," tuturnya.

Untuk itu, Bambang berharap pada perayaan 90 tahun PSIM kali ini, semua suporter bisa mewujudkan rasa cinta dan setia untuk melakukan hal-hal yang positif. "Semoga musim depan kita dapat meraih cita-cita kita ke Liga 1," katanya.

Pada peringatan HUT ke-90 PSIM kali ini, dilakukan pawai di Jalan Malioboro, yakni dari depan Gedung DPRD DIY berjalan menuju Monumen Serangan Oemoem 1 Maret. Pawai yang dimulai sejak pukul 22.00 WIB pada Rabu (4/9) malam hingga Kamis (5/9) dini hari itu, dibadiri Walikota Yogy, Haryadi Suyuti, jajaran manajemen PSIM, serta ribuan suporter PSIM yang memadati kawasan Titik Nol Kilometer, Yogyakarta. Di halaman Monumen Serangan Oemoem 1 Maret juga dilakukan pemotongan tumpeng dan penyalan lilin secara bersamaan.

(Oro)-f



Walikota Yogy, jajaran manajemen PSIM serta perwakilan suporter menyalakan lilin di depan Monumen Serangan Oemoem 1 Maret, Yogyakarta, Kamis (5/9) dini hari.



Ribuan suporter PSIM memadati kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta pada Kamis (5/9) dinihari dalam perayaan HUT ke-90 PSIM.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005